

Daily Research

17 November 2021

Statistics 16 November 2021

IHSG	6651	+35.18	+0.53%
DOW 30	36142	+54.77	+0.15%
S&P 500	4700	+18.10	+0.39%
Nasdaq	15973	+120	+0.76%
DAX	16247	+99.22	+0.61%
FTSE 100	7326	-24.89	-0.34%
CAC 40	7152	+23.97	+0.34%
Nikkei	29808	+31.32	+0.11%
HSI	25713	+322.87	+1.27%
Shanghai	3521	-11.52	-0.33%
KOSPI	2997	-2.31	-0.08%
Gold	1851	-14.80	-0.79%
Timah	37710	+210.00	+0.56%
Nikel	19612	-366.50	-0.90%
WTI Oil	79.81	+0.06	+0.08%
LQZ21	148.00	+2.25	+1.54%
LQF22	142.00	+0.95	+0.67%
FCPOC1	5390	-15.00	-0.28%

CORPORATE ACTIONS

DIVIDEN TUNAI (cumdate):

BBCA; 16 November 2021; IDR 25
POWR; 22 November 2021; IDR 20.72272
SPTO; 23 November 2021; IDR25

RIGHT ISSUE (Hari Pelaksanaan)

BBKP; 16 November 2021; IDR200; 215:200
BCIC; 22 November 2021; IDR 330 : 227:500
WSKT; 26 November 2021; IDR 487;
180071:100000

STOCKSPLIT (Hari Pelaksanaan)

-

RUPS (Hari Pelaksanaan)

15 November 2021 : ENVY
16 November 2021 : SUPR, RIGS, BATA
17 November 2021 : SRAJ, DADA
18 November 2021 : TRIN, FILM, PYFA, TELE
19 November 2021: GGRP, DEWA, CPRO, BBKP

ECONOMICS CALENDAR

Senin 15 November 2021
Neraca Perdagangan Indonesia
PDB Jepang

Selasa 16 November 2021
-

Rabu 17 November 2021
IHK inti Eropa
Inventory minyak mentah US

Kamis 18 November 2021
Keputusan suku bunga Bank Indonesia

Jumat 19 November 2021
-

Profindo Research 17 November 2021

Saham-saham di Wall Street ditutup menguat pada Selasa (16/11) setelah rilis laporan keuangan Home Depot yang meyakinkan dan data ritel mengindikasikan adanya daya beli, mengurangi kekhawatiran akan kenaikan suku bunga yang lebih cepat.

Dow30 +0.53%, S&P 500 +0.15%, Nasdaq +0.76%

Bursa saham Eropa ditutup mixed pada hari Senin (15/11) menantikan sentiment data ekonomi ditengah meningkatnya kekhawatiran akibat Covid-19 di beberapa negara Eropa.

DAX +0.61%, FTSE100 -0.34%, CAC40 +0.34%

Bursa Asia ditutup bervariasi pada perdagangan Selasa (16/11), karena investor memantau pertemuan secara virtual antara Presiden Amerika Serikat (AS), Joe Biden dan Presiden China, Xi Jinping.

Nikkei +0.11%, HSI +1.27%, Shanghai -0.33%, Kospo -0.08%

Harga emas bergerak melemah pada Selasa (16/11), tertahan resisten \$1880 meskipun ada komentar *hawkish* dari anggota The Fed Bullard. Harga minyak WTI bergerak mendatar menantikan keputusan Presiden AS terkait perilisasi SPR.

Gold -0.79%, WTI Oil +0.08%

Indeks Harga Saham Gabungan



IHSG pada perdagangan Selasa 16 November 2021 ditutup pada 6651 atau menguat 0.53%. IHSG berhasil rebound dari support 6600 dan bergerak menguat membentuk full candle ditengah kabar pertemuan antara Presiden US Joe Biden dan Presiden China Xi Jinping. RSI bergerak positif dan MACD bergerak mendatar. Transaksi IHSG sebesar 12.926 Trilyun, Sektor *idxfinance* dan *idxbasic* menjadi sektor pemberat IHSG. Asing *netsell* 68.24 Milyar. Pada perdagangan Rabu 17 November IHSG berpotensi bergerak melanjutkan penguatan menguji resisten 6696 dan support pada 6600. Saham saham yang dapat diperhatikan **BBTN, MDKA, RALS, BRPT, DOID, GGRM**.

PER & PBV EMITEN

	Mar-Cap	PE	PBV
AGRI			
AALI	18.8 T	23.10	1.00
LSIP	8.3 T	12.79	0.90
DSNG	5.6 T	12.18	0.92
SSMS	8.7 T	15.20	1.80
OTO			
ASII	222.7 T	13.65	1.43
IMAS	3.8 T	-5.40	0.35
GJTL	2.5 T	7.78	0.36
AUTO	4.9 T	2243.45	0.48
BANKING			
BBCA	862.9 T	30.72	4.67
BBRI	577.7 T	26.43	2.45
BMRI	286.8 T	16.62	1.52
BNNI	100.1 T	30.38	0.91
BBTN	15.0 T	9.81	0.75
BJBR	13.4 T	8.19	1.12
ARTO	209.2 T	-808.24	23.26
CEMENT			
INTP	38.7 T	20.28	1.74
SMGR	48.6 T	17.21	1.42
SMBR	6.6 T	682.70	1.92
CIGAR			
GGRM	62.6 T	8.06	1.1
WIIM	1.0 T	6.05	0.9
HMSP	119.8 T	13.83	4.0
CONSTRUCTION			
PTPP	6.8 T	55.38	0.6
WSKT	11.3 T	-1.75	1.5
WIKA	10.9 T	62.29	0.8
ADHI	3.4 T	157.42	0.6
ACST	1.6 T	-0.47	5.9
CONSUMER			
INDF	55.8 T	8.50	1.3
ICBP	97.4 T	14.74	3.3
MYOR	52.8 T	25.61	4.8
UNVR	150.7 T	20.56	30.5
SIDO	23.1 T	24.73	7.2
RITEL			
MAPI	12.9 T	-22.55	2.4
ERAA	9.6 T	15.33	1.8
RALS	4.4 T	-33.49	1.2
ACES	21.7 T	29.40	4.2
LPPF	7.4 T	-8.16	12.7
PROPERTY			
APLN	3.0 T	-22.40	0.3
ASRI	3.3 T	-3.37	0.4
BSDE	20.9 T	71.18	0.7
CTRA	17.3 T	13.33	1.1
LPKR	10.8 T	-1.22	0.6
PWON	23.3 T	25.27	1.6
SMRA	13.9 T	68.30	1.8
TELCO			
TLKM	365.5 T	17.43	3.6
ISAT	36.1 T	-47.58	3.0
EXCL	32.4 T	86.10	1.7
TBIG	64.0 T	61.78	7.4
TOWR	66.0 T	23.08	6.5
MINING			
ADRO	56.3 T	28.60	1.1
PTBA	30.9 T	12.75	1.8
ANTM	55.0 T	46.42	2.9
TINS	11.2 T	-32.03	2.3
HRUM	23.5 T	25.77	4.5
INDY	9.9 T	-5.95	1.0
ITMG	22.8 T	40.46	1.9
TECH			
BUKA	88.6 T	-68.13	58.2
EMTK	104.3 T	45.58	9.0
DCII	109.2 T	597.43	151.7

News Update

PT Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) mencatatkan volume penjualan sebesar 14,8 juta ton sepanjang sembilan bulan pertama 2021. Jumlah ini menurun 3,89% dari penjualan pada periode yang sama tahun lalu sebesar 15,4 juta ton. Batubara yang dijual meliputi sejumlah pasar, seperti China (4,1 juta ton), Indonesia (3,2 juta ton), Jepang (2,1 juta ton), Filipina (1,4 juta ton), Thailand (1,0 juta ton), dan negara-negara lain di Asia Timur, Tenggara, dan Selatan, serta Oseania. **(Kontan)**

PT Perintis Trinita Properti Tbk (TRIN) berencana melakukan penawaran umum terbatas I untuk penambahan modal dengan memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (HMETD) atau *rights issue*. Manajemen TRIN menyebutkan, PUT I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) TRIN sebanyak-banyaknya 1.093.388.748 saham atau 20% dari jumlah seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Secara bersamaan, TRIN juga menerbitkan sebanyak-banyaknya 1.093.388.748 Waran Seri II yang menyertai saham baru atau dengan rasio 1:1. **(kontan)**

PT Ciputra Development Tbk (CTRA) catatkan pertumbuhan kinerja positif hingga September 2021. Laba bersih emiten properti ini meroket 337,06% yoy menjadi Rp 1,01 triliun dari sebelumnya Rp 232,18 miliar. Berdasarkan laporan keuangan Ciputra Development, kenaikan laba seiring pertumbuhan pendapatan sebesar 56,6% menjadi Rp 6,64 triliun. Hingga akhir kuartal ketiga 2020, pendapatan CTRA tercatat sebesar Rp 4,24 triliun. **(Kontan)**

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menambah satu daftar efek syariah. Adalah PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) menambah daftar panjang efek syariah itu. Lewat Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor: KEP- 59 /D.04/2021, OJK menetapkan saham PT Dayamitra Telekomunikasi Tbk (MTEL) atau Mitratel masuk dalam Daftar Efek Syariah. **(Kontan)**

PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) resmi mengumumkan anak perusahaannya yakni PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) menjadi bagian dari MSCI Small Cap Index. CEO LPKR John Riady mengatakan, LPKR melalui SILO berkomitmen untuk mengembangkan industri kesehatan yang merupakan salah satu industri atau sektor yang penting dan perlu dikembangkan di Indonesia. "Kami sangat gembira SILO telah menjadi bagian dari MSCI Small Cap Index sejak Jumat, 12 November 2021. Ini membuktikan kinerja yang kuat dari LPKR dan SILO dalam bidang kesehatan di Indonesia," ujarnya dalam siaran pers, Selasa (16/11). **(Kontan)**

Profindo Technical Analysis 17 November 2021

PT Bank Tabungan Negara (PERSERO) TBK (BBTN)



Pada perdagangan Selasa 16 November 2021 ditutup pada 1750, stagnan. Secara teknikal BBTN berhasil membentuk pennant dan berada di area support, Berpotensi menguji resisten 1820.

BUY 1740-1750
TARGET PRICE 1820
STOPLOSS < 1720

PT Delta Dunia Makmur TBK (DOID)



Pada perdagangan Selasa 16 November 2021 ditutup pada 290 melemah 0.7%. Secara teknikal DOID berada di area support, Berpotensi rebound menguji resisten 310.

BUY 288-290
TARGET PRICE 310
STOPLOSS < 280

PT Barito Pacific TBK (BRPT)



Pada perdagangan Selasa 16 November 2021 ditutup pada 1030, menguat 6.2%. Secara teknikal BRPT berhasil menembus resisten 1010, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji 1070.

BUY > 1010
TARGET PRICE 1070
STOPLOSS < 1000

**PT Gudang Garam TBK
 (GGRM)**



Pada perdagangan Selasa 16 November 2021 ditutup pada 34300, menguat 2.7%. Secara teknikal GGRM berhasil menembus resisten 34000, berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 35500.

BUY 34000
TARGET PRICE 35500
STOPLOSS < 33500

**PT Merdeka Copper Gold TBK
 (MDKA)**



Pada perdagangan Selasa 16 November 2021 ditutup pada 3500, menguat 2.9%. Secara teknikal MDKA berhasil ditutup diatas all time high sebelumnya, Berpotensi melanjutkan penguatan menguji resisten 3700

BUY 8300-8400
TARGET PRICE 8800
STOPLOSS < 8100

**PT Ramayana Lestari Sentosa TBK
 (RALS)**



Pada perdagangan Selasa 16 November 2021 ditutup pada 780, menguat 1.3%. Secara teknikal RALS sedang dalam fase konsolidasi, Berpotensi menguat menguji resisten 815.

BUY 770-780
TARGET PRICE 815
STOPLOSS < 755

Profindo Research Team:

Yuliana
(Research Analyst)
yuliana@profindo.com
Ext 713

Abraham Prasetya Purwadi
(Technical Analyst)
abraham.prasetya@profindo.com
Ext 715

Profindo Equity Sales Team

Jessie James
(Head of Equity Sales)
jessie.james@profindo.com
Ext 314

Prasetyo Nugroho
(Head of Dealing)
prasetyo.nugroho@profindo.com
Ext 306

Gabriella Pratiwy
(Head of Marcom& OLT)
Gabriella.pratiwy@profindo.com
Ext 600

KANTOR PUSAT

Permata Kuningan Building, 19F
Jl. KuninganMulia, Kav. 9C, Guntur Setiabudi
South Jakarta 12980
Phone : +62 21 8378 0888
Fax : +62 21 8378 0909
WA : 0818 0772 5505
FB : ProclickProfindo
IG : @profindosekuritas
Telegram : RanGers Stock Community
Twitter : proclickRG

KANTOR PERWAKILAN

SERANG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. Veteran No 39-40
Cimuncang, Kota Serang
Banten 42117

BANDUNG

IDX Indonesia Stock Exchange
Jl. PHH Mustofa No 33
Neglasari, Kec. Cibeunying Kaler,
Bandung 40124

DISCLAIMER

This research report is prepared by PT PROFINDO SEKURITAS INDONESIA for information purposes only and is not to be used or considered as an offer or the solicitation of an offer to sell or to buy or subscribe for securities or other financial instruments. The report has been prepared without regard to individual financial circumstance, need or objective of person to receive it. The securities discussed in this report may not be suitable for all investors. The appropriateness of any particular investment or strategy whether opined on or referred to in this report or otherwise will depend on an investor's individual circumstance and objective and should be independently evaluated and confirmed by such investor, and, if appropriate, with his professional advisers independently before adoption or implementation (either as is or varied).